



TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam

ISSN: 2089-9076 (Print)

ISSN: 2549-0036 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus>

TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam/Vol 14, No 2 (2025) (47-60)

Pengaruh *Short Video* Terhadap Peningkatan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro

Asmaa Rosyida¹, Mohammad Makinuddin²

¹²Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

Email: ¹asmaarosyida@gmail.com, ²kinudd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca teks Arab (*maharah qira'ah*) pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Abu Darrin Sumbertelaseh Dander Bojonegoro akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan short video dalam meningkatkan *maharah qira'ah*, khususnya pada kemampuan membaca teks Arab dengan benar, mencakup pelafalan dan pemahaman isi. Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok, yaitu 30 siswa kelas X-5 sebagai kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran berbasis short video dan 30 siswa kelas X-6 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes pre-test dan post-test kemampuan membaca yang telah melalui validasi ahli dan uji reliabilitas. Data dianalisis dengan uji statistik deskriptif dan uji-t menggunakan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan short video memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan *maharah qira'ah*, dibuktikan dengan nilai uji-t yang melebihi batas signifikansi serta efek size (Cohen's d) sebesar 0,804 yang tergolong besar. Pemanfaatan video pendek memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa dengan memperkaya proses pembelajaran melalui elemen audiovisual yang menarik, meningkatkan motivasi dan fokus belajar. Dengan visualisasi gambar, suara jelas, dan konteks relevan, video pendek memudahkan pemahaman teks Arab dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Temuan ini menegaskan video pendek sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini, membuka peluang pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan adaptif di masa depan.

Kata Kunci : *Maharah Qira'ah*, Pembelajaran Bahasa Arab, *Short Video*.

ABSTRACT

This research is motivated by the low Arabic text reading skills (*maharah qira'ah*) among 10th-grade students at Madrasah Aliyah Abu Darrin Sumbertelaseh Dander Bojonegoro, which is caused by the use of conventional learning methods that are less engaging. This study aims to analyze the effectiveness of using short videos in improving *maharah qira'ah*, particularly in reading Arabic texts correctly, including pronunciation and content comprehension. The study employed a quasi-experimental design with two groups: 30 students from class X-5 as the experimental group, who received short video-based learning, and 30 students from class X-6

as the control group, who used conventional methods. Data collection instruments included pre-test and post-test assessments of reading skills, which had undergone expert validation and reliability testing. Data were analyzed using descriptive statistical tests and t-tests with SPSS version 30. The results showed that learning with short videos had a significant impact on improving maharah qira'ah, as evidenced by a t-test value exceeding the significance threshold and a large effect size (Cohen's d) of 0.804. The use of short videos significantly contributed to enhancing students' maharah qira'ah by enriching the learning process through engaging audiovisual elements, increasing motivation, and improving focus. With visual imagery, clear audio, and relevant contexts, short videos facilitated the understanding of Arabic texts and proved more effective than conventional methods. These findings confirm short videos as an innovative alternative learning medium that aligns with the needs of today's students, opening opportunities for the development of more creative and adaptive Arabic language learning methods in the future.

Keywords: Reading Skill, Arabic Language Learning, Short Video.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memegang peran penting dalam agama, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan (Ridlo, 2015). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin diminati, terutama untuk memahami teks keagamaan dan sastra Arab. Salah satu keterampilan utama adalah *maharah qira'ah* yaitu kemampuan membaca dan memahami teks Arab dengan benar. Namun, banyak siswa masih kesulitan menguasai keterampilan ini, baik untuk teks sehari-hari maupun akademik (Thohir, 2021).

Di tingkat Madrasah Aliyah (MA), pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih intensif dan menuntut penguasaan membaca teks Arab yang baik, baik dalam konteks kajian keagamaan maupun keilmuan. Namun, tidak sedikit siswa MA yang masih menghadapi kendala dalam membaca teks berbahasa Arab, terutama dalam hal penguasaan kosakata, pemahaman makna, dan pelafalan yang benar (Thohir, 2021). Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang interaktif dan cenderung monoton, sehingga mengurangi minat dan fokus belajar siswa (Nisa et al., 2023).

Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini menawarkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, termasuk hadirnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Khoiroh, 2024). Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan media visual, seperti video atau video pendek. Media ini dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pembelajaran berkat daya tarik visualnya (Yasin et al., 2023).

Meskipun pembelajaran bahasa Arab telah diajarkan secara intensif di berbagai lembaga pendidikan, banyak siswa masih mengalami kesulitan, seperti pelafalan, pemahaman teks, dan keterampilan membaca yang baik (Furoidah & Zuhriyah, 2024). Pembelajaran yang masih bersifat tradisional, seperti membaca teks secara langsung atau mendengarkan penjelasan guru

tanpa elemen visual yang menarik (Badriyah, 2024), seringkali membuat siswa merasa bosan dan motivasi belajarnya menurun.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait, yaitu penelitian penggunaan media visual gambar untuk meningkatkan penguasaan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan minat dan penguasaan membaca, namun penelitian ini kurang mengeksplorasi keefektifan media video pendek sebagai inovasi pembelajaran modern (Paujiah, 2022). Begitu juga penelitian yang menemukan bahwa media gambar efektif membangkitkan minat membaca pada pembelajaran *majarah qir'ah*. Penelitian ini menyoroti pentingnya media menarik untuk mengurangi kejenuhan siswa, namun belum mengkaji dampak media audiovisual seperti short video yang menggabungkan visual dan audio dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (Febriana, n.d.)

Penelitian literatur oleh T. Vandayo (2020) menekankan bahwa penggunaan media visual sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman kontekstual. Namun, penelitian ini masih bersifat teoritis tanpa aplikasi eksperimental langsung pada penggunaan short video (Vandayo & Hilmi, 2020). Sedangkan kajian lainnya mengembangkan media *Arabic Hole* berbasis visual yang terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar *maharah qira'ah* siswa kelas XI di Madrasah Aliyah. Penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar, tetapi cakupan media masih terbatas pada media berbasis gambar dan teks tanpa penggunaan video pendek (Fatmawati, 2019).

Penelitian pengembangan media digital juga mengonfirmasi efektivitas media digital dalam meningkatkan *maharah qira'ah*. Namun, belum terdapat fokus khusus pada *short video* sebagai media pembelajaran yang singkat dan interaktif, padahal karakteristik ini sangat relevan dengan kebiasaan belajar siswa zaman kini (Hidayat, 2023).

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan media visual terbukti meningkatkan *maharah qira'ah*, namun masih ada celah dalam pemanfaatan media video pendek (*short video*) yang memiliki potensi lebih tinggi dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini memanfaatkan jejaring temuan sebelumnya dengan menguji efektivitas penggunaan short video secara eksperimental pada siswa kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro, sehingga memberikan kontribusi baru dalam literatur pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknologi modern.

Penggunaan teknologi, khususnya video pendek, dapat menjadi solusi menarik untuk mengatasi masalah tersebut. Video pendek yang berdurasi singkat, dilengkapi tampilan visual menarik dan audio yang jelas, berpotensi menyajikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih

menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami (Fauzi & Anindiati, 2020). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan fokus dan motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

Video pendek merupakan media berdurasi singkat (umumnya di bawah 30 menit) yang menyajikan cerita atau informasi secara menarik dan ringkas (ARIF et al., 2021). Dalam pembelajaran bahasa Arab, video pendek dapat membantu siswa memahami teks, struktur kalimat, dan pelafalan kata. Selain itu, video pendek dapat menampilkan situasi nyata atau percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab, sehingga siswa dapat melihat konteks penggunaan bahasa tersebut secara langsung.

Keunggulan utama video pendek terletak pada kemampuannya mengintegrasikan elemen visual, audio, dan narasi dalam satu media pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan mempermudah pemahaman materi. Video pendek juga berfungsi sebagai sarana pengenalan kosakata baru dalam konteks nyata, sekaligus memberikan gambaran penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi (Syifa & Djamilah, 2024). Dengan demikian, video pendek berpotensi meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman bahasa Arab.

Beberapa masalah kesulitan pelafalan, penguasaan kosakata yang terbatas, dan kesulitan memahami struktur kalimat. Hingga saat ini, pembelajaran masih mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber ajar, meskipun akses terhadap media digital telah tersedia di sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan video pendek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media visual seperti video atau video pendek dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Studi dalam pembelajaran bahasa asing menyatakan bahwa video percakapan sehari-hari membantu siswa memahami struktur kalimat dan memperkaya kosakata (Hilmi & Hasaniyah, 2023). Namun, penelitian tentang penggunaan video pendek dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk keterampilan membaca yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh video pendek terhadap peningkatan *maharah qira'ah*.

Keterampilan membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan pengenalan kata, pemahaman teks, dan penarikan kesimpulan. Media audiovisual seperti video pendek dapat mendukung proses ini dengan memberikan konteks visual yang memperjelas makna teks. Selain itu, Heinich menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis film dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa karena menyajikan informasi secara menarik melalui animasi dan audio (Heinich, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas video pendek terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab serta mengeksplorasi sejauh mana media ini membantu siswa dalam memahami teks, mengembangkan kemampuan membaca teks (bahasa Arab) dengan benar dan memperluas kosakata. Penelitian ini dianggap penting karena dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, khususnya dalam meningkatkan *maharah qira'ah*. Dengan memanfaatkan teknologi dan media visual, diharapkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab dapat meningkat, sehingga penguasaan keterampilan membacanya berkembang secara optimal.

Manfaat penelitian ini diharapkan meliputi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab yang mengintegrasikan media audiovisual, serta memberikan dasar empiris bagi peningkatan metode pengajaran yang inovatif. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat berpotensi memperkaya literatur riset serta menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen untuk mengukur pengaruh penggunaan short video terhadap peningkatan maharah qira'ah siswa. Desain penelitian melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media short video dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Penelitian dilaksanakan di MA Abu Darrin Sumbertelaseh Dander Bojonegoro dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 180 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling yang menghasilkan 60 siswa, terbagi menjadi 30 siswa kelas X-5 sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa kelas X-6 sebagai kelompok kontrol.

Lokasi penelitian ini dipilih karena MA Abu Darrin merupakan salah satu madrasah yang memiliki fasilitas pembelajaran bahasa Arab memadai, termasuk akses teknologi yang mendukung penggunaan media audiovisual. Madrasah ini memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang yang beragam namun homogen dalam kemampuan dasar membaca teks bahasa Arab, sehingga cocok untuk pengujian efektivitas media pembelajaran baru. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memperkuat validitas penelitian dengan memberikan konteks pembelajaran yang representatif dan realistis.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Tes ini telah diuji validitas butir soal dan validitas konstruk melalui

konsultasi dengan pakar (bahasa Arab) dan pembelajaran, serta diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil reliabilitas di atas 0,7. Tingkat kesukaran dan daya beda soal juga dianalisis untuk memastikan kualitas instrumen. Pre-test dilaksanakan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan.

Responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang kemampuan (bahasa Arab) yang bervariasi. Sebelum perlakuan, dilakukan analisis pre-test untuk memastikan bahwa kemampuan awal membaca (bahasa Arab) antar kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat mengukur efek perlakuan secara valid tanpa pengaruh perbedaan kemampuan awal. Metode ini memastikan kesetaraan kondisi dasar antar kelompok, sehingga peningkatan yang diukur benar-benar akibat intervensi penggunaan media short video.

Prosedur perlakuan dilakukan selama tiga hari, dengan setiap sesi pembelajaran berdurasi 90 menit. Kelas eksperimen menggunakan short video berbahasa Arab yang dirancang menarik dan interaktif, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan buku teks. Materi pembelajaran disesuaikan antara kedua kelompok untuk memastikan kesetaraan konten. Kontrol terhadap bias perlakuan dilakukan dengan pengawasan ketat selama pembelajaran dan instruktur yang sama untuk kedua kelompok.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan software SPSS versi 30. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menghitung mean dan standar deviasi dari hasil pre-test dan post-test. Selanjutnya dilakukan uji-t independent samples untuk menguji signifikansi perbedaan antara kedua kelompok. Penelitian ini juga menghitung effect size menggunakan Cohen's d untuk mengetahui besarnya pengaruh perlakuan.

Pemilihan desain kuasi-eksperimen ini didasarkan pada keterbatasan lapangan yang tidak memungkinkan random assignment secara penuh, namun tetap dapat memberikan gambaran valid tentang pengaruh penggunaan short video terhadap *maharah qira'ah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan *Short Video* terhadap Peningkatan *Maharah Qira'ah*

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh penggunaan video pendek dalam meningkatkan kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas X MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata naik dari 70,73 (pre-test) menjadi 83,47 (post-test). Sementara itu, kelas konvensional mengalami kenaikan dari 70,83 menjadi 79,00. Dengan demikian, selisih peningkatan mencapai 12,73 poin untuk kelas eksperimen dan 8,17 poin untuk kelas kontrol.

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	30	60	80	70.73	4.913
Post Test Eksperimen	30	72	94	83.47	5.894
Pre Test Kontrol	30	60	80	70.83	5.052
Post Test Kontrol	30	72	92	79.00	5.193
Valid N (listwise)	30				

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, peningkatan kelas eksperimen lebih besar, mengindikasikan bahwa penggunaan *short video* memberikan kontribusi lebih kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Penggunaan video pendek sebagai media pembelajaran menawarkan kelebihan signifikan dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Video pendek mampu menyajikan materi secara visual dan audio yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan dan konteks bahasa Arab secara lebih konkret. Selain itu, media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang dan mengakses materi sesuai kebutuhan belajar mereka, yang mendorong pembelajaran mandiri dan meningkatkan motivasi belajar.

Media audio-visual berperan penting dalam mempercepat kemampuan mendengar dan memahami bahasa, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca. Media seperti video pendek ini juga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penerapan teknologi ini membawa suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, yang berdampak positif pada penguasaan bahasa Arab secara keseluruhan.

Di samping peningkatan kuantitatif nilai, penggunaan *short video* membawa dampak kualitatif berupa peningkatan minat dan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Hal ini juga mengembangkan keterampilan visual dan auditif siswa secara simultan, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih melekat dalam ingatan. Dengan demikian, integrasi video pendek bisa dianggap sebagai inovasi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri.

Uji Statistik dan Signifikansi

Analisis uji-t independen dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *maharah qira'ah* antara kelompok eksperimen yang menggunakan media video pendek dan kelompok kontrol dengan metode konvensional. Hasil uji Levene menunjukkan varians data homogen (p

= 0,364). Nilai t-hitung sebesar 3,114 dengan p-value 0,003 (< 0,05). Nilai Cohen's d sebesar 0,804.

Berikut hasil analisis dengan menggunakan uji t, sebagaimana dalam table berikut:

Tabel 2. Independent Sample t Test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
hasil belajar maharah qira'ah	Equal variances assumed	.838	.364	3.114	58	.001	.003	4.467	1.434	1.596	7.337
	Equal variances not assumed			3.114	57.094	.001	.003	4.467	1.434	1.595	7.338

Independent Samples Effect Sizes					
				Standardizera	Point Estimate
					95% Confidence Interval
					Lower
					Upper
hasil belajar maharah qira'ah				Cohen's d	5.555
				Hedges' correction	5.628
				Glass's delta	5.193

Analisis normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, berdasarkan tabel uji-t (Independent Samples Test) diatas menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,114, lebih besar dari t tabel pada taraf 5% (2,00) maupun 1% (2,65). P-value sebesar 0,003 (<0,05) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menandakan bahwa penggunaan video pendek berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, analisis effect size dengan Cohen's d sebesar 0,804 yang mana lebih besar dari 0,8 berarti pengaruh video pendek terhadap keterampilan membaca berada pada kategori "kuat".

Tabel 2. Interpretasi effect size

Nilai	Interpretasi
$d < 0,2$	Lemah
$0,2 \leq d < 0,5$	Cukup
$0,5 \leq d < 0,8$	Sedang
$0,8 \leq d < 1,0$	Kuat
$\geq 1,0$	Sangat Kuat

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan short video berkontribusi positif dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas X MA Abu Darrin Sumbertelaseh Dander Bojonegoro. Media audiovisual seperti video pendek memberikan rangsangan visual dan audio yang efektif dalam membantu pengenalan kata, pemahaman teks, serta proses inferensi.

Keunggulan penggunaan short video ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran secara interaktif sehingga meningkatkan motivasi belajar dan fokus siswa, faktor yang krusial dalam pengembangan keterampilan membaca bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah saat ini. Penelitian ini memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas media video pendek sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab yang mampu menjawab tantangan pembelajaran monoton dan kurang menarik yang selama ini terjadi.

Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan media audiovisual seperti *short video* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *maharah qira'ah*. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang mendasari penelitian, bahwa keterampilan membaca adalah proses kompleks yang melibatkan pengenalan kata, pemahaman teks, dan inferensi. Penggunaan media audiovisual seperti film pendek dapat memperkuat proses ini dengan menyediakan konteks visual yang memperjelas makna teks. Serta teori yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa karena menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami, dilengkapi dengan animasi dan audio yang jelas (Heinich, 2000).

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya. Penelitian (Irawan, 2023) menemukan bahwa penggunaan *short video* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif. Penelitian (Adillatunnisa' & Masrul, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan *short video* dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Meskipun fokus keterampilan berbeda, penggunaan media yang sama menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa. Demikian pula, penelitian (Khairun Nisa 2023) membuktikan bahwa penggunaan media permainan papan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, walaupun dengan media berbeda.

Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan efek positif yang kuat, keterbatasan seperti ukuran sampel yang terbatas dan durasi perlakuan yang singkat tetap perlu menjadi perhatian pada penelitian berikutnya. Disarankan penggunaan sampel lebih besar dan perlakuan lebih lama, selain perluasan cakupan penelitian untuk keterampilan berbahasa lain seperti berbicara dan menyimak, guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas media

video pendek dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan madrasah.

Penggunaan media *short video* terbukti sebagai alternatif pembelajaran yang interaktif dan menarik, memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca siswa, serta memperkuat peluang inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil ini, disarankan untuk penelitian mendatang agar menggunakan sampel lebih besar, durasi perlakuan yang lebih lama, serta memperluas cakupan penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh media *short video* pada keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara atau menyimak. Dengan demikian, penggunaan *short video* terbukti efektif meningkatkan *maharah qira'ah* siswa dan memberikan alternatif pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode konvensional.

Penggunaan video pendek terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Video yang menarik dan berdurasi singkat membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam mengembangkan keterampilan *maharah qira'ah*. Media visual dan audio dalam video membantu siswa fokus dan lebih cepat memahami materi. Penelitian lain yang mendukung hal ini menjelaskan bahwa video pendek di media sosial dapat meningkatkan minat belajar dan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab karena penyajian kontennya yang kreatif dan relevan dengan gaya hidup Generasi Z (Milah et al., 2025).

Video pendek juga membantu mengatasi kendala tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti keterbatasan sumber belajar dan kesulitan dalam memahami konteks bahasa. Media ini memberikan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan autentik, sekaligus memperkuat pemahaman budaya yang melekat dalam bahasa Arab (Huda et al., 2023).

Penggunaan video pendek sebagai media pembelajaran bahasa Arab didukung oleh berbagai penelitian. Penerapan media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa secara signifikan, tetapi juga mengakomodasi perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran generasi digital masa kini. Melalui inovasi dan adaptasi media ini, pendidikan bahasa Arab dapat terus berkembang dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan kemampuan bahasa yang mumpuni.

Penggunaan video pendek dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga berdampak signifikan pada pengembangan aspek fonetik dan prosodi bahasa. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa media audiovisual membantu siswa memperbaiki pelafalan dan intonasi melalui pengulangan suara asli yang ditayangkan dalam video pendek. Kondisi ini memperkuat kemampuan

membaca berintonasi sesuai kaidah bahasa Arab yang benar, aspek penting dalam pembelajaran *maharah qira'ah* yang sering diabaikan dalam metode tradisional (Asse et al., 2024).

Video pendek dari sisi pedagogi inovatif memungkinkan implementasi pembelajaran diferensiasi yang efektif. Guru dapat menyusun materi video yang beragam tingkat kesulitan dan gaya penyampaian sehingga mengakomodasi berbagai kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Pendekatan ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk aktif berpartisipasi, yang pada akhirnya mempercepat penguasaan bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) secara lebih menyenangkan dan terstruktur (Zahroh, 2024).

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau blended learning, video pendek menjadi alat strategis untuk menjaga kontinuitas dan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang mengungkap bahwa penggunaan video pendek dalam platform digital mampu mendukung interaksi yang lebih intens dan personal antara guru dan siswa, sekaligus memberikan ruang untuk evaluasi dan umpan balik yang cepat. Media ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga sangat relevan di era digital saat ini (Haidar & Tatang, 2025).

Penting juga dicatat dari sudut pandang sosio-kultural, video pendek memfasilitasi transfer budaya bahasa Arab secara lebih nyata dan hidup, termasuk pemahaman konteks sosial dan kultural yang tidak bisa disampaikan hanya dengan teks tertulis. Hal ini dipaparkan dalam sebuah penelitian yang mengkaji pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Mereka menunjukkan bahwa video pendek efektif menanamkan nilai-nilai budaya dan agama secara kontekstual, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan madrasah (Sulton & Kabir, 2025)

Video pendek yang disiapkan dengan baik memungkinkan integrasi fitur seperti subtitle, teks, dan animasi yang membantu siswa dengan kebutuhan belajar berbeda. Penggunaan media ini sejalan dengan prinsip Universal Design for Learning (UDL), yang diterapkan dalam pendidikan inklusif untuk mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa. Penggunaan fitur ini meningkatkan pemahaman bagi siswa dengan hambatan belajar tertentu serta memperkuat daya ingat dan pemahaman bahasa (Bray et al., 2024)

Dengan cakupan penelitian dari berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pendek dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah qira'ah* bukan hanya solusi teknologi, namun juga inovasi pedagogis yang membawa peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Pengembangan konten multimedia yang interaktif, inklusif,

dan berbasis kebutuhan siswa menjadi kunci keberhasilan penerapan media ini dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab yang efektif dan relevan dengan tantangan pendidikan kekinian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video pendek memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas X di Madrasah Aliyah Abu Darrin Sumbertelaseh Dander Bojonegoro. Penggunaan media ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran dengan elemen audiovisual yang menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan fokus belajar siswa secara keseluruhan. Dengan visualisasi gambar, suara yang jelas, serta konteks yang relevan, video pendek memudahkan pemahaman teks Arab, sehingga lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini memperkuat bukti bahwa video pendek merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab. Penerapan video pendek sebagai alat bantu pembelajaran dapat memperluas ragam strategi pengajaran yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa masa kini, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Hasil penelitian ini perlu menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan praktisi pendidikan, khususnya guru bahasa Arab, dalam mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif dan menarik guna mengoptimalkan potensi belajar siswa. Integrasi video pendek dalam pembelajaran membuka peluang pengembangan metode-metode inovatif lainnya yang dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan dinamika dunia pendidikan masa depan. Penelitian ini juga mengajak pihak terkait untuk terus melakukan kajian lanjutan demi penyempurnaan metode pembelajaran dan pengayaan sumber belajar dalam konteks pendidikan bahasa Arab.

REFERENSI

- Abidah, Z., & Rohman, M. F. (2025). Arabic Language Teaching Strategies to Strengthen Islamic Literacy in Islamic Boarding Schools. *Darajatuna: Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.55352/darajatuna.v1i1.1664>
- Adillatunnisa', & Masrul. (2021). The Effect of Short Movie toward Students' Speaking Skill. *Print) Journal of English Language and Education*, 6(2), 2021.
- ARIF, R. M., Marsofely, R. L., Ningsih, L., Sumaryono, D., & Sumiati, S. (2021). *Efektivitas Media Video melalui Aplikasi Tiktok terhadap Pengetahuan Remaja tentang PHBS di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Asriani, N. D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTS Ma'arif NU 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri*.
- Asse, A., Ahmad, A., Jabir, M., Idhan, M., & Harun, U. (2024). Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning. *Al-Hayat: Journal of*

- Islamic Education*, 8(4), 1245–1260. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i4.690>
- Badriyah, F. (2024). The Effectiveness Of Vocabulary Note Card Technique On Students' Inferential Reading. *JEET, Journal of English Education and Technology*, 5(02), 164–176. <https://doi.org/10.59689/jeet.v5i02.53>
- Bray, A., Devitt, A., Banks, J., Sanchez Fuentes, S., Sandoval, M., Riviou, K., Byrne, D., Flood, M., Reale, J., & Terrenzio, S. (2024). What next for Universal Design for Learning? A systematic literature review of technology in UDL implementations at second level. *British Journal of Educational Technology*, 55(1), 113–138. <https://doi.org/doi.org/10.1111/bjet.13328>
- Fatmawati, R. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA ARABIC HOLE BERBASIS VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL BAIRUNY SAMBONGDUKUH JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 2(2), 222–235. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i2.773>
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). *E-learning pembelajaran bahasa Arab* (Vol. 1). UMMPress.
- Febriana, R. (n.d.). *MEDIA VISUAL GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB MAHARAH QIRA'AH*.
- Furoidah, A., & Zuhriyah, H. (2024). Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ikhlas Assunniyyah Kencong Jember. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3), 8–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13883709>
- Haidar, G. A., & Tatang, T. (2025). A COMPARISON OF YOUTUBE SHORTS FEATURES WITH REGULAR YOUTUBE VIDEOS IN ARABIC VOCABULARY LEARNING. *PROGRES PENDIDIKAN*, 6(1), 47–52. <https://doi.org/10.29303/prospek.v6i1.1136>
- Hasani, N., & Manshur, U. (2025). Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Mengintegrasikan Qawaid wa Tarjamah dan Sam'iyah Basariyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dan Menulis. *AS-SABIQUN*, 7(2), 336–352.
- Hasyim, M., Wijaya, M., & Iliah, M. (2023). Using the SAVI Model through Video and Peabody Media in Learning Arabic Speaking Skills. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.6397>
- Heinich, R. (2000). *Technology and the Management of Instruction-Monograph 4*. IAP.
- Hidayat, A. A. S. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL MAHARAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). *Penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab*.
- Huda, M. N., Munir, M., Salsabila, S., & Alsaied, M. A. (2023). Applicative Arabic language learning media: Innovations for Arabic language education lecturers in higher education. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8(2), 136–147. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.686>
- Irawan, R. (2023). THE USE OF SHORT ANIMATED MOVIE TO IMPROVE STUDENTS' SKILL IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT. *Didascein: Journal of English Education*, 4(1), 60–67.
- Irwan, M. (2024). *Penggunaan Media Video Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Istima' Siswa*.
- Khoiroh, H. (2024). Thariqah Sam'iyah Syafawiyyah (Auditory-Oral Method) untuk Meningkatkan Creative Thinking dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 8(02), 309–324.
- LIN, J., DU, B., & LAI, Y. U. (2024). OPTIMIZATION OF THE LEARNING PROCESS OF KNOWLEDGE-BASED SHORT VIDEOS: THE IMPACT OF SELF-DETERMINED MOTIVATION ON SELF-DIRECTED LEARNING ABILITY. *APPLIED SCIENCE AND INNOVATIVE RESEARCH Ycpedumenu: Scholink Co, Ltd.*, 9(1), 1.

- Milah, S. R., Azizah, S. Z., & Rihhadatul‘Aisy, R. (2025). The Role of Short Videos on Social Media in Increasing Interest in Learning Arabic Among Generation Z: Opportunities and Challenges. *Kitaba*, 3(2), 57–65. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v3i2.33246>
- Nisa, H. F., Khoiroh, H., & Fuaidah, D. (2023). Penerapan Metode Qowaid dan Tarjamah terhadap Keterampilan Membaca bagi Siswa Kelas IV MI Hidayatul Ulum Benjeng Gresik. *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(02), 192–206.
- Nurjannah, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al Istima’Dan Maharah Al Kalam Siswa Kelas Viii Mts Daarul Mustaqiem Pamijahan Bogor. *Shawtul ‘Arab*, 3(2), 109–123. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.767>
- Paujiah, R. (2022). *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira’ah siswa kelas VIII. C MTsS di Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Ridlo, U. (2015). Bahasa Arab dalam pusaran arus globalisasi: Antara pesismisme dan optimisme. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2).
- Sulton, A., & Kabir, S. M. (2025). Integrating Arab Cultural Elements in Arabic Language Education. *Lahjatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 133–146. <https://doi.org/10.38073/lahjatuna.v4i2.2597>
- Syifa, N. K., & Djamilah, W. I. F. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual. *Darussalam: Jurnal Ilmiah Islam Dan Sosial*, 25(02). <https://doi.org/10.58791/drs.v25i02.153>
- Thohir, M. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. *Kanzun Books*, 76–92.
- Uluum, D. C., Baroroh, R. U., Tiyyara, T., & Umasugi, M. K. (2025). Inovasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(2), 194–203. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i2.863>
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi pemanfaatan media visual untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), 217–236. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i2.3873>
- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, M. A., Syaiful, M., Karuru, P., Pertiwi, A., Abadi, A., Ardiansyah, W., & Aryanti, N. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif: Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zahroh, T. A. (2024). Exploring the Pedagogical Potential of Youtube in Arabic Language Education: A Multidisciplinary Perspective. *Kitaba*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v2i1.25261>